

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono 2016: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya, (Sukardi, 2003: 19) juga menjelaskan bahwa metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan- aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Sehingga metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memecahkan masalah guna mendapatkan suatu jawaban yang tepat.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau sebab akibat setelah adanya perlakuan tertentu antara yang dimanipulasi dan hasil yang terukur (Neliwati, 2018: 90). Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen semu (quasi eksperimen), yakni suatu bentuk penelitian yang tidak sepenuhnya memungkinkan peneliti untuk mengontrol atau memanipulasi seluruh variabel yang berpengaruh, kecuali beberapa variabel tertentu. Dalam pelaksanaannya, sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode mind map, dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalen control group design*. *Nonequivalen control group design* adalah desain kuasi eksperimen yang dalam pelaksanaannya tidak dilakukan randomisasi terhadap

subjek yang masuk ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun, kedua kelompok tetap diberikan pretest dan posttest” (Sugiyono, 2017:114).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Islam Al-Hadi yang berlokasi di Jalan Raya Solo-Tawangmangu, Kebakan, Sapan, Kec. Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57554. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa belum pernah dilakukan penelitian yang serupa di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memilih SMP Islam Al-Hadi Mojolaban sebagai tempat penelitian dengan judul, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo 2024/2025”. Penelitian ini direncanakan dari awal bulan Mei 2025 sampai dengan bulan Juli 2025. Berikut ini tabel rencana penelitian:

Tabel 3.1
Tabel Rencana Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Maret 2025				April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Pengajuan Judul Proposal																				
2.	Penyusunan Proposal Skripsi																				
3.	Bimbingan Skripsi dan Seminar Proposal																				
4.	Revisi Proposal																				
5.	Analisis Data dan Penyusunan, dan Bimbingan Skripsi																				
6.	Pengajuan Sidang Munaqosyah																				
7.	Sidang Munaqosyah																				

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2012:24).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Adapun dasar pengambilan sample ini adalah untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Martono, 2012:24).

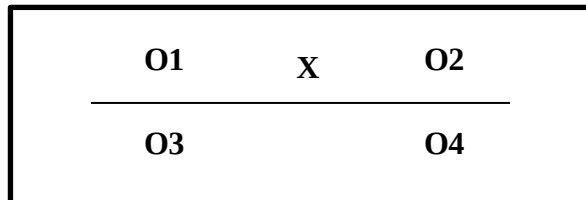
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Islam Al-Hadi yang berjumlah “345” orang siswa yang tersebar di kelas A hingga kelas K. Sampel dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan populasi. Sampel pada penelitian ini terdiri atas dua kelas yang diambil dari sebelas kelas VII di SMP Islam Al Hadi Mojolaban. Dua kelas tersebut terdiri dari satu kelas eksperimen, yaitu kelas VII F, dan satu kelas kontrol, yaitu kelas VII G.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Disebut sederhana karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel, tanpa mempertimbangkan lapisan atau strata dalam populasi tersebut. Proses pengambilan sampel acak ini dapat dilakukan melalui metode undian atau dengan memilih angka secara acak dari daftar yang tersedia (Sugiyono, 2013: 64).

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu rancangan yang melibatkan dua kelompok. Sebelum perlakuan

diberikan, kedua kelompok terlebih dahulu diberi pretest untuk mengetahui kondisi awal dan melihat apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Gambar Desain Penelitian *Nonequivalen Control Group Design*
Gambar 3.1

Keterangan :

O1 : Skor *pretest* yang diperoleh sebelum kelompok eksperimen menerima perlakuan

O2 : Skor *posttest* yang diperoleh setelah kelompok eksperimen menerima perlakuan

O3 : Skor *pretest* yang diperoleh sebelum kelompok kontrol menerima perlakuan

O4 : Skor *posttest* yang diperoleh sebelum kelompok kontrol menerima perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan berupa penggunaan metode mind mapping

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam sebuah penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data. Tanpa penguasaan terhadap metode pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Data sendiri merupakan hasil dari proses pengumpulan informasi yang kemudian

diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu, sehingga menghasilkan gambaran atau indikator atas suatu fenomena (Norhazlinda, 2024:46). Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Variabel Metode Pembelajaran Mind Mapping

Variabel ini merupakan variabel bebas (variabel independent) yaitu variabel yang mempengaruhi adanya sebab perubahan atau munculnya variabel terikat

a. Metode pengumpulan data

1) Observasi

Observasi adalah sebuah metode yang dilakukan melalui pengamatan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengkaji tingkah laku atau keadaan yang diteliti sambil berperan serta dalam aktivitasnya. Pengamatan yang dimaksudkan adalah pengamatan langsung, alamiah, berpartisipasi dan bebas. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti.

Observasi ini dilakukan untuk melihat langsung penerapan metode pembelajaran mind mapping di kelas, secara khusus pada mata pelajaran Fiqih kelas VII. Observasi tersebut dilakukan menggunakan lembar observasi yang dirancang khusus, meliputi indikator seperti aktivitas siswa, metode pengajaran guru, dan penggunaan metode pembelajaran.

2) Tes

Pada penelitian ini, instrumen tes digunakan untuk menilai prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Bentuk tes yang digunakan berupa pilihan ganda sebanyak 15 butir soal, yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakannya.

3) Dokumentasi

Menurut KBBI, dokumentasi adalah suatu pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, gunting koran, dan bahan refrensi lainnya (KBBI Daring, 2023). Jadi, metode ini digunakan untuk melengkapi data penelitian meliputi dokumen terkait seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan hasil asesmen formatif maupun sumatif.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang ditentukan peneliti untuk diteliti dan merupakan kumpulan dari definisi- definisi yang dikaji dari jurnal, buku, serta sumber-sumber lainnya yang bersifat relevan sebagai pegangan untuk dioperasionalkan nantinya (Sinambela, 2021:127).

Menurut Hamidi (2010: 141) definisi konseptual adalah batasan batasan peneliti memberikan pengertian terhadap variabel- variabel

yang akan diukur, diteliti dan digali datanya.

Hakikat metode pembelajaran menurut Joyce dan Weil (Rusman, 2014:133) mereka berpendapat bahwa, “metode pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas”. Salah satu tujuan dari penggunaan metode pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Metode pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Menurut (Uno, 2009:97), “metode pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran”.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan proses menetapkan suatu konstruk agar dapat diukur secara konkret. Definisi ini menjelaskan metode khusus yang digunakan peneliti untuk mengoperasionalkan konstruk, sehingga peneliti lain dapat mereplikasi pengukuran tersebut dengan cara yang serupa atau bahkan mengembangkan metode pengukuran yang lebih efektif. Definisi operasional juga berarti mengubah konsep-konsep abstrak menjadi uraian yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, diuji, dan diverifikasi oleh pihak lain berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian (Ulfa, 2019:22).

Menurut Silberman (2009:188), terdapat beberapa langkah dalam membuat mind map, yaitu:

1. Tentukan terlebih dahulu topik yang akan dipetakan. Topik ini bisa berupa:
 - a) Masalah atau isu yang berkaitan dengan ide-ide tindakan yang ingin dikembangkan.
 - b) Materi atau keterampilan yang baru saja diajarkan.
2. Rancang kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh siswa.
3. Buat contoh mind map sederhana untuk kelas, lengkap dengan warna, imajinasi, atau simbol-simbol.
4. Sediakan perlengkapan seperti kertas, pena, dan alat bantu lainnya yang dapat mendukung siswa dalam menciptakan mind map yang menarik dan penuh warna.

5. Sediakan waktu yang cukup agar siswa bisa menyusun mind map mereka dengan optimal.
6. Minta siswa untuk saling berbagi hasil mind map yang telah mereka buat.

Metode pembelajaran *mind mapping* ini terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2024:12).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Guna memperoleh data mengenai pengaruh penerapan metode mind mapping terhadap hasil belajar siswa, penelitian ini menggunakan beberapa jenis instrumen. Instrumen utama yang digunakan adalah perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk mengetahui kondisi awal di dalam kelas, digunakan teknik dokumentasi. Sementara itu, data hasil belajar dikumpulkan melalui soal pilihan ganda yang telah divalidasi oleh guru atau dosen ahli.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Mengetahui dan memahami pentingnya kebersihan dalam kehidupan sehari-hari dalam ajaran islam	1. Menjelaskan pengertian fikih, thaharah, salat dan puasa 2. Menyebutkan macam-macam najis dan cara menyucikannya 3. Menjelaskan rukun dan syarat sah salat	1. Pengertian fikih 2. Thaharah dan jenis najis 3. Wudhu dan pembatalnya 4. Syarat sah salat dan rukunnya 5. Puasa	1. Menyebutkan pengertian fikih dan tujuannya 2. Menjelaskan thaharah dan macam najis 3. Menjelaskan syarat dan jumlah rakaat salat
2. Memahami pengertian, macam, dan hukum thaharah, salat, dan puasa dalam islam	4. Menjelaskan hukum dan syarat wajib puasa	Ramdhan: syarat, waktu berbuka, dan tujuannya	4. Menyebutkan syarat wajib puasa dan hukumnya

e. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen atau metode yang digunakan dalam penelitian benar-benar sesuai dalam mengukur hal yang seharusnya diukur. Sementara itu, uji reliabilitas

berperan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi suatu tes dalam mengukur objek yang dimaksud secara berulang (Nasar dkk., 2024:54).

2. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Variabel ini merupakan variabel terikat (variabel dependent). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

a. Metode pengumpulan data

1) Observasi

Menurut Arikunto, Ali, dan Nurhadi (Hapsari & Heryani, 2020:25) Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan, suatu situasi yang diciptakan oleh pelaku riset dengan tujuan memaknai, melihat hubungan, merangkum, mensistematikan suatu kegiatan yang dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

2) Tes

Dalam penelitian ini tes prestasi belajar digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, dari variabel terikat dengan bentuk tes pilihan ganda dengan jumlah 15 soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3) Dokumentasi

Pengumpulan data untuk variable Y dilakukan dengan cara mengambil dokumen peningkatan prestasi belajar (nilai

rapot) dengan penilaian sumatif.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar secara konseptual adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu yang dapat diukur melalui tes atau penilaian tertentu.

Prestasi belajar siswa merupakan hal penting dalam pembelajaran dan menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Pada proses pembelajaran aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa penting dalam pembelajaran karena dengan prestasi belajar, guru dapat mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar.

Menurut (Sudjana, 2010:3) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar.” Artinya, prestasi belajar merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Jadi dapat dipahami bahwasanya prestasi belajar mencerminkan hasil dari proses pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru. (Dimiyati dan Mujiono,

2015:18)

Sedangkan menurut (Syah, 2010:), prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Di sini, prestasi belajar dilihat sebagai skor atau angka hasil evaluasi akademik.

c. Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya. Kapasitas dalam individu antara lain intelegensi, bakat, minat, dan motivasi yang semuanya itu memengaruhi pencapaian belajar yang maksimal. Prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan adanya aspek kecakapan yang segera didemonstrasikan dan diujikan karena merupakan hasil usaha belajar yang dicapai di sekolah baik berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan yang dimanifestasikan dalam bentuk nilai. (Pratiwi, 2015:21)

Prestasi belajar adalah skor yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII setelah diberikan perlakuan berupa metode mind mapping, yang diukur menggunakan tes pilihan ganda sebanyak

15 soal. Skor dinyatakan dalam bentuk angka (0–100) dan dibandingkan antara kelompok eksperimen dan kontrol sebelum

dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest).

d. Kisi-Kisi Instrumen

1) Tes Prestasi belajar

Tes prestasi belajar siswa di ukur menggunakan tes kognitif. Tes yang disajikan berupa tes dalam bentuk *multiple choice* atau tes pilihan ganda terdiri dari 15 butir soal. Tes prestasi belajar ini diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah siswa mempelajari materi fikih. Berikut ini adalah kisi-kisi soal tes pilihan ganda yang akan diberikan kepada siswa untuk mengukur prestasi belajar.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kognitif

Sub Konsep	Indikator	Aspek Kognitif	Butir Soal	Jumlah
1. Pengertian fikih dan ibadah	Menjelaskan pengertian fikih, dan ibadah.	C2	11,12	2
2. Thaharah, wudhu dan jenis najis	Menjelaskan thaharah,wudhu, dan macam-macam najis dan cara menyucikannya	C2	1,13,14,15	4
3. Rukun dan syarat sah salat	Menjelaskan rukun dan syarat sah salat	C2	2,3,4,5	4
4. Hukum, dan syarat wajib puasa	Menjelaskan hukum dan syarat wajib puasa	C2	6,7,8,9,10	5

Keterangan:

C1 = Mengingat C2 = Memahami

C3 = Mengaplikasikan C4 = Menganalisi

e. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas berfungsi untuk memastikan bahwa alat pengukuran atau metode penelitian yang digunakan benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sedangkan fungsi uji reliabilitas adalah ukuran seberapa konsisten tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. (Nasar dkk., 2024:54)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengolah data yang telah diperoleh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Dalam pendekatan kuantitatif, analisis data dilakukan dengan menggunakan angka, perhitungan, atau metode statistik. Rumus tertentu digunakan untuk mengevaluasi kelayakan soal yang akan diberikan kepada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tujuan dari proses analisis data ini adalah untuk memberikan interpretasi yang bermakna sehingga dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menyajikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Statistik ini digunakan ketika peneliti hanya ingin memaparkan data dari sampel yang ada, tanpa

bermaksud membuat inferensi terhadap populasi tempat sampel tersebut diambil. (Sugiyono, 2017:114)

2. Analisis Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil data observasi tentang keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$\% \text{ keterlaksanaan RPP} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah langkah pembelajaran yang terlaksana

Y = Total langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan

Intensitas persentase keterlaksanaan pembelajaran dicocokkan dengan kriteria yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

Interval	Katagori
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup Baik
20% - 39%	Kurang Baik
<20%	Tidak Baik

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang perlu

dilakukan sebelum analisis data dilanjutkan. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi data pada suatu variabel mengikuti pola distribusi normal. Data yang memiliki sebaran normal dianggap layak untuk digunakan dalam pengujian model atau strategi penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. (Sugiyono, 2013:257)

Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya melebihi 0,05 ($P > 0,05$). Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 ($P < 0,05$), maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji normalitas ini perlu dilakukan ketika belum ada landasan teori yang menyebutkan bahwa variabel yang diteliti memiliki distribusi normal. Namun, apabila sudah terdapat teori yang menyatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal, maka pengujian normalitas tidak lagi diperlukan.

Uji normalitas merupakan uji prasyarat untuk dapat melakukan uji korelasi pearson product moment. Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. (Masni dkk., 2020:67)

b. Uji Homogenitas

Selain menguji apakah distribusi data pada sampel bersifat normal, peneliti juga perlu melakukan uji homogenitas untuk memastikan keseragaman beberapa bagian dari sampel, yaitu untuk mengetahui apakah sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki tingkat keragaman yang serupa. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah data dari

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dianalisis menggunakan software SPSS versi 22 dengan memanfaatkan uji Levene pada tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi *Based on Mean* dengan angka 0,05, di mana jika nilai tersebut kurang dari 0,05, maka data dianggap homogen, dan sebaliknya. (Sudjana, 2013:137)

G. Uji Hipotesis

Rancangan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variable yang diteliti. Dalam lingkup penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap prestasi belajar mata pelajaran fikih dengan menggunakan perhitungan statistik. (Anhanuri, F. M., dkk., 2024:8).

1. Analisis of Covarian (ANCOVA)

Analisis kovarian (ANCOVA) merupakan gabungan antara analisis regresi dan analisis varians (ANOVA). Regresi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas dapat memprediksi nilai variabel terikat (aspek prediktif), sedangkan ANOVA berfungsi untuk menguji perbedaan rata-rata antar kelompok (aspek komparatif). Dengan menggunakan ANCOVA, peneliti dapat sekaligus mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik dari sisi prediksi maupun perbedaan, secara bersamaan atau simultan.